

## ***CULTURAL TOURISM PROMOTION STRATEGY: CHINESE BALI PAVILION TOUR VIDEO WITH VOICE OVER TECHNIQUE***

### ***STRATEGI PROMOSI WISATA BUDAYA: VIDEO JELAJAH ANJUNGAN BALI BERBAHASA MANDARIN DENGAN TEKNIK VOICE OVER***

Naurah Rabbani<sup>1</sup>, Destyanisa Tazkiyah<sup>2</sup>, Bagus Reza Hariyadi<sup>3</sup>

[Naurah.Rabbani@mhs.unsoed.ac.id](mailto:Naurah.Rabbani@mhs.unsoed.ac.id), [Destyanisa.Tazkiyah@unsoed.ac.id](mailto:Destyanisa.Tazkiyah@unsoed.ac.id),  
[Bagus.Reza.Hariyadi @unsoed.ac.id](mailto:Bagus.Reza.Hariyadi @unsoed.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

#### ***Abstract***

*Anjungan Bali is one of the tourist destinations in Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. This tourist attraction represents the Island of the Gods, Bali Indonesia. This article discusses about creation of Chinese-language promotional media for Anjungan Bali at Taman Mini Indonesia Indah aimed at foreign tourists, especially Mandarin-speaking tourists. Previously, there was no Chinese promotional media content available, this made information about this tourist attraction less widespread for foreign tourists. The data collection methods used is interview, documentation, internet browsing and literature study. The method used by the author in translating the video script is the communicative translation method, which adapts the source language to the target language so that the video can be easily understood by Mandarin-speaking tourists. Furthermore, the voice over technique was used to make the promotional video. The result is a Chinese-language exploration video disseminated through at Anjungan Bali's social media included Instagram and Weibo. The video can be an attraction for Mandarin-speaking tourists to visit Anjungan Bali at Taman Mini Indonesia.*

**Keywords:** tourism, communicative method, voice over, exploration video, artificial tourism

#### ***Abstrak***

Anjungan Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. Tempat wisata ini memrepresentasikan Pulau Dewata, Bali Indonesia. Artikel ini membahas pembuatan media promosi berbahasa Mandarin Anjungan Bali Taman Mini Indonesia Indah yang ditujukan untuk wisatawan mancanegara khususnya wisatawan penutur bahasa Mandarin. Anjungan Bali belum menyediakan konten media promosi berbahasa Mandarin, sehingga membuat kurang tersebar luasnya informasi mengenai tempat wisata ini bagi para wisatawan mancanegara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, jelajah internet dan studi pustaka.

Metode yang digunakan penulis dalam penerjemahan naskah video adalah metode penerjemahan komunikatif, metode tersebut menyesuaikan bahasa sumber dengan bahasa sasaran agar video jelajah tersebut dapat mudah dimengerti oleh wisatawan penutur bahasa Mandarin. Selanjutnya digunakan teknik *voice over* atau perekaman suara untuk pembuatan video promosi. Hasil berupa video jelajah berbahasa Mandarin disebarluaskan melalui media sosial Instagram dan *Weibo* milik Anjungan Bali. Dengan adanya video tersebut dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan penutur bahasa Mandarin agar dapat berkunjung ke Anjungan Bali Taman Mini Indonesia.

**Kata Kunci :** pariwisata, metode komunikatif, voice over, video jelajah, wisata buatan

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya. Di era modern, tren pariwisata mengalami perubahan yang signifikan, di mana wisatawan tidak hanya tertarik pada destinasi alam, tetapi juga memiliki minat terhadap wisata buatan yang menawarkan pengalaman edukatif dan budaya (Fauzi dkk. 2023:438). Salah satu jenis wisata buatan yang semakin diminati adalah taman budaya, yang menghadirkan adanya kekayaan seni, tradisi, dan arsitektur dalam satu kawasan (Jerubun 2024:262).

TMII merupakan salah satu taman budaya terbesar di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai pengembangan pendidikan serta pelestarian budaya Indonesia. Salah satu upaya TMII untuk pengembangan pendidikan serta pelestarian budaya yaitu membangun 38 provinsi Anjungan Daerah di Indonesia salah satunya Anjungan Bali.

Anjungan Bali menyajikan kesenian, kebudayaan, dan adat istiadat Bali yang dapat dinikmati oleh wisatawan.

Anjungan Bali difungsikan sebagai sarana untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya Bali pada wisatawan mancanegara, salah satunya kepada wisatawan penutur bahasa Mandarin. Anjungan Bali. Hingga saat ini Anjungan Bali hanya menyediakan konten promosi berbahasa Indonesia di media sosial Instagram. Padahal Anjungan Bali memiliki banyak daya tarik, seperti menyediakan atraksi budaya serta adat istiadat Bali, Anjungan Bali dapat menjadi pilihan wisata alternatif bagi wisatawan penutur bahasa Mandarin yang melakukan perjalanan bisnis ke Jakarta, namun dengan waktu yang terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk berkunjung secara langsung ke pulau Bali.

Berdasarkan kendala yang sudah disebutkan, peneliti menghasilkan produk berupa Video Jelajah berbahasa Mandarin menggunakan teknik *voice over* sebagai media promosi Anjungan Bali. Melalui kontribusi pembuatan video jelajah baru yang akan dibuat peniliti, wisatawan penutur bahasa Mandarin dapat mengakses kebudayaan pulau Bali secara ringkas melalui video

jelajah yang mampu menawarkan pengalaman berwisata secara virtual.

Naskah video akan diterjemahkan dengan metode penerjemahan komunikatif dikarenakan metode tersebut menyesuaikan bahasa sumber dengan bahasa sasaran dengan tetap mempertahankan pesan serta isinya sehingga hasil terjemahan dapat dimengerti oleh wisatawan penutur bahasa Mandarin. Video jelajah akan disebarluaskan melalui media sosial Instagram milik Anjungan Bali dan Weibo dengan menggunakan bahasa Mandarin yang mudah dimengerti serta mudah diakses oleh wisatawan penutur bahasa Mandarin.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi (nama penulis, 2023:1).

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk mencari informasi terkait data kunjungan wisatawan penutur bahasa Mandarin ke Indonesia, mengetahui teori pendukung dalam metode penerjemahan komunikatif, serta mencari inspirasi dan referensi proses

pengambilan video melalui laman Youtube dan Tiktok.

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan melakukan wawancara secara langsung dengan bapak I Made Sudarta selaku pembimbing lapangan dan ibu Ni Komang Yustitia Dewi selaku pengelola dari Anjungan Bali Taman Mini Indonesia Indah guna melengkapi informasi terkait data pengunjung serta informasi tambahan seputar kebudayaan Bali untuk melengkapi informasi pembuatan video jelajah Anjungan bali Taman Mini Indonesia Indah.

Menurut Muharni dkk. (2022:46) metode wawancara merupakan metode pengumpulan data informasi dengan melakukan interaksi langsung berupa tanya jawab dengan narasumber. Sedangkan, menurut Zamili (2023:1) metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan penulis mengadakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta ingin memperoleh informasi lebih dalam dari narasumber.

Peneliti menggunakan metode studi pustaka sebagai bahan pencarian data pendukung terkait kebudayaan dan adat istiadat yang di Bali melalui jurnal, artikel serta buku yang akan menjadi referensi pembuatan video jelajah Anjungan Bali Taman Mini Indonesia Indah. Menurut Nasser dkk. (2021:104) studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber,

termasuk dokumen cetak yaitu foto dan gambar maupun dokumen digital guna mendukung kegiatan proses penulisan. Sedangkan, menurut Ginting dkk. (2021:218) studi pustaka yaitu menelusuri serta mencari referensi data sebagai dasar acuan kegiatan yang dilakukan, dasar tersebut tidak hanya berasal dari satu data saja tetapi dari berbagai sumber yang kemudian disusun menjadi sebuah bab.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan pengambilan video yang ada di sekitar Anjungan Bali seperti berbagai macam jenis *Bale* atau tempat upacara keagamaan, pakaian adat, objek koleksi serta kegiatan kebudayaan. Dokumentasi video jelajah menggunakan kamera dari Handphone Iphone 11 yang memiliki resolusi 12 MP yang mampu memberikan kualitas video yang profesional. Menurut Hanafiah (2022:1818) dokumentasi merupakan istilah dari kata lain yang berarti dokumen, yaitu barang yang berisi tulisan, contohnya ialah buku, majalah, notulensi rapat, serta catatan harian. Sedangkan, Menurut Nursafitri dan Yudha (dalam Dewi dkk 2021:19) metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mencatat data-data yang tersedia atau data yang sudah lampau melalui karya seseorang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Anjungan Bali di Taman Mini Indonesia Indah menyediakan atraksi budaya serta adat istiadat Bali yang dapat menjadi pilihan wisata

alternatif bagi wisatawan khususnya wisatawan penutur bahasa Mandarin. Hal tersebut menjadi motivasi peneliti untuk membuat video jelajah berbahasa Mandarin, saat melakukan pembuatan video peneliti melalui tahapan proses pembuatan video jelajah diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan hasil akhir.

Tahap persiapan peneliti melakukan wawancara dengan bapak I Made Sudarta selaku pembimbing lapangan dan ibu Yustitia Dewi selaku pengelola Anjungan Bali guna mendapatkan informasi berupa sejarah,, bangunan dan kegiatan budaya yang ada di Anjungan Bali melalui narasumber. Kemudian kegiatan wawancara juga membantu penulis untuk menentukan bangunan atau budaya apa saja yang akan dimuat dalam video jelajah Anjungan Bali.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode jelajah internet untuk mencari informasi tambahan mengenai kebudayaan Bali. Setelah melakukan wawancara dan penentuan ide peneliti membuat *script* video berbahasa Indonesia yang akan diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif.

Pada kegiatan penerjemahan teks *script* video jelajah Anjungan Bali TMII, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif sebagai terjemahan dari seluruh informasi yang ada dalam *script* video, agar wisatawan penutur bahasa Mandarin dapat memahami informasi yang ada pada video jelajah Anjungan Bali TMII. Tahap pengalihan kosakata bahasa sumber (BSu) ke dalam

bahasa sasaran (BSa) penulis menyusun dan memastikan kembali hasil terjemahan dengan teliti.

Tabel 1. Kosakata Mandarin yang terdapat dalam naskah Video Jelajah Anjungan Bali

No	Bahasa Indonesia	Hanzi	Pinyin
1	Anjungan Bali	巴厘岛景点	Bālí dǎo jǐngdiǎn
2	Taman Mini Indonesia	印尼缩影公园	Yīnní suōyǐng gōngyuán
3	Rumah Adat	传统房屋	Chuántōng fángwū
4	Filosofi	哲学	Zhéxué
5	Keseimbangan	平衡	Pínghéng
6	Upacara	仪式	Yíshì
7	Bangunan (paviliun)	楼阁	Lóugé
8	Tarian	舞蹈	Wǔdǎo
9	Benda Pusaka	传统珍宝	Chuántōng zhēnbǎo

Tabel 1 adalah tabel kosakata yang penulis dapat di dalam naskah video jelajah Anjungan Bali. Proses penerjemahan kosakata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran penulis menggunakan kamus konvensional dan kamus elektronik seperti DeepL, Pleco, Baidu dan Google Translate. Selain itu penulis juga menggunakan Baidu untuk membantu penulis menyesuaikan padanan kosakata bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Contohnya pada kosakata “benda pusaka” jika diasumsikan benda pusaka adalah suatu barang yang memiliki nilai sejarah dan budaya, melalui tahap pengalihan ke bahasa sasaran diterjemahkan

menjadi “传统珍宝” (*Chuántōng zhēnbǎo*)

Tabel 2. Contoh Penerapan Metode Penerjemahan Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restruktursi
Anjungan Bali dibangun pada tanggal 20 April 1975,bangunan didesain oleh Ida Bagus Tugur	巴厘岛景点建立于1975年4月20日, 建筑由Ida Bagus Tugur设计. (Bālí dǎo jǐngdiǎn jiànli yú 1975 nián 4 yuè 20 rì, jiànzhú yóu Ida Bagus Tugur shèjì.)

Tabel 2 merupakan contoh hasil terjemahan dengan metode penerjemahan komunikatif. Penulis menggunakan metode ini dikarenakan metode penerjemahan komunikatif dapat menyesuaikan bahasa sasaran yang dapat dengan mudah dipahami pembaca. Pada kalimat Bsu tertulis “Anjungan Bali dibangun pada tanggal 20 April 1975, bangunan didesain oleh Ida Bagus Tugur”. Urutan penulisan bahasa sumber (BSu) adalah tanggal, bulan, dan tahun, sedangkan susunan penulisan dalam bahasa sasaran (BSa) ialah tahun, bulan, dan tanggal, sehingga hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif menjadi “巴厘岛景点建立于1975年4月20日, 建筑由Ida Bagus Tugur设计” (Bālí dǎo jǐngdiǎn jiànli yú 1975 nián 4 yuè 20 rì, jiànzhú yóu Ida Bagus Tugur shèjì.).

Tabel 3 Contoh Penerapan Penerjemahan Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu )	Bahasa Sasaran (BSa ) Tahap Restrukturisasi
Anjungan bali merupakan replika rumah adat Bali yang mempunyai filosofi Tri Hita Karana yang berarti keseimbangan antara Tuhan, alam dan manusia	巴厘岛景点传统房屋具有 <i>Tri Hita Karana</i> 的哲学为上帝, 自然和人性之间的平衡 <i>(Bálí dǎo jǐngdiǎn chuántǐng fángwū jùyōu <i>Tri Hita Karana</i> de zhéxué wéi shàngdì, zìrán hé rénxìng zhī jiān de pínghéng)</i>

Tabel 3 merupakan contoh hasil metode penerjemahan komunikatif. Penulis menggunakan metode komunikatif yang terdapat pada tata kalimat mengikuti bahasa sasaran yaitu pada kalimat “Filosofi Tri Hita Karana” yang telah diterjemahkan ke bahasa sumber menjadi “*Tri Hita Karana* 的哲学” (*Tri Hita Karana de zhéxué*) hal ini dikarenakan adanya perbedaan tata bahasa antara bahasa sumber dan bahasa sasaran, selain itu penulis menjelaskan makna dari filosofi Tri Hita Karana pada kalimat “*Tri Hita Karana* 的哲学为上帝, 自然和人性之间的平衡” (*Tri Hita Karana de zhéxué wéi shàngdì, zìrán hé rénxìng zhī jiān de pínghéng*). filosofi Tri Hita Karana yang berarti keseimbangan antara Tuhan, alam dan manusia, Hal ini bertujuan agar *audience* dapat mengetahui makna dari Tri Hita Karana yang merupakan falsafah kehidupan yang dianut masyarakat Bali untuk menjaga harmoni antara manusia dengan Tuhan, alam dan manusia.

Tabel 4 Contoh Penerapan Penerjemahan Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu )	Bahasa Sasaran (BSa ) Tahap Restrukturasi
Kemudian rangda adalah simbol kejahanan, ia merupakan pemimpin jahat yang semasa hidupnya dilakukan untuk balas dendam, dan barong adalah simbol kebaikan, ia juga merupakan simbol dari keberanian melawan kejahanan.	然后, 象征恶的 <i>Rangda</i> , 她是一个邪恶的领袖, 一生都在寻求复仇。和象征德的 <i>Barong</i> 它也是勇敢对抗邪恶的象征。 (Ránhòu, xiàngzhēng è de <i>Rangda</i> , tā shì yīgè xié'è de lǐngxiù, yīshēng dōu zài xúnqiú fùchóu. Hé xiàngzhēng dé de <i>Barong</i> tā yěshì yónggǎn duìkàng xié'è de xiàngzhēng)

Tabel 4 merupakan contoh hasil penerjemahan yang menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Pada kalimat pertama, subjek pengganti dari Rangda pada Bsu adalah ‘ia’, hasil terjemahannya menjadi “象征恶的*Rangda*, 她是一个邪恶的领袖, 一生都在寻求复仇” (*Ránhòu, xiàngzhēng è de Rangda, tā shì yīgè xié'è de lǐngxiù, yīshēng dōu zài xúnqiú fùchóu.*), Menurut kepercayaan mitologi Bali merupakan ratu kejahanan yang berkhianat kepada Dewa Siwa. Berdasarkan deskripsi mengenai Rangda, penulis memutuskan menggunakan kata “她” yang dalam bahasa Mandarin digunakan untuk menyebut orang ketiga yaitu dia (*Rangda*) seorang perempuan. Dikarenakan Rangda menurut kepercayaan mitologi Bali merupakan ratu kejahanan yang berkhianat kepada Dewa Siwa.

Selanjutnya pada kalimat “和象征德的Barong 它也是勇敢对抗邪恶” (*Hé xiāngzhēng dé de Barong tā yěshì yǒnggǎn duìkàng xié'è de xiāngzhēng*). Menurut kepercayaan mitologi Bali Barong merupakan makhluk yang mempunyai wujud hewan yaitu singa sebagai simbol dari kebaikan. Berdasarkan deskripsi mengenai Barong, penulis menggunakan kata ‘ia’ yang merupakan subjek pengganti ‘Barong’ diterjemahkan menjadi “它” yang artinya dalam bahasa Mandarin yaitu sesuatu yang dapat berwujud hewan.

Pada tahap pengambilan video peneliti menggunakan handphone Iphone 11. Proses pengambilan video dilakukan dengan mode kamera *portrait* menggunakan resolusi 1924x1086 untuk menampilkan objek yang lebih jelas dan dekat pada *audience*. Untuk membangun suasana pada audience penulis melakukan 2 jenis pergerakan kamera ialah teknik *stay* dan *pan*, teknik *Stay* yaitu jenis pergerakan kamera tidak bergerak ke kanan maupun ke kiri, sedangkan teknik *Pan* yaitu jenis pergerakan kamera yang digerakan ke kanan dan kiri hal ini bertujuan agar video jelajah mempunyai jangkauan pemandangan yang lebih luas sehingga *audience* dapat merasakan pengalaman jelajah secara *virtual*. Teknik *Stay and pan* digunakan pada seluruh scene yang ada dalam video jelajah.

Pada langkah awal proses penyuntingan video, peneliti

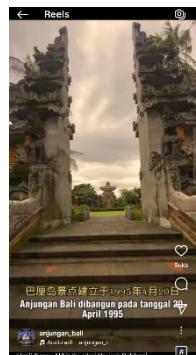
menggabungkan potongan footage video yang sudah diambil, total dari footage video yang peneliti gunakan dalam video jelajah Anjungan Bali berjumlah 45 footage video. Selanjutnya penulis menambahkan ilustrasi berupa foto peta, tokoh masyarakat, dan bangunan di sejumlah *scene*. Setelah itu penulis menambahkan 6 kepingan stock *Free Footage* yang tersedia pada platform Google untuk memperkuat narasi yang ada di dalam video jelajah, supaya *audience* dapat lebih memahami makna dan isi yang disampaikan dari video jelajah.

Kemudian peneliti menentukan warna dan latar suasana yang akan dipakai dalam video jelajah menggunakan fitur *adjustment* pada Capcut dengan menyesuaikan *color temperature, tints, dan saturation* supaya dapat memperkuat tampilan visual dan menciptakan suasana yang sesuai dari latar tempat yang ada dalam video, penulis memilih memakai tone warna *harvest gold* yang memberikan nuansa *retro* dengan karakter yang hangat, sederhana dan nostalgia, sehingga peneliti dapat memperkenalkan budaya lokal Indonesia khususnya Bali di masa lalu pada wisatawan penutur bahasa Mandarin. Selanjutnya penulis melakukan perekaman suara atau *voice over* menggunakan handphone dengan fitur perekaman suara yang disediakan di aplikasi Capcut. Saat melakukan *voice over* penulis

memperhatikan tempo suara menyesuaikan karakter yang dibawakan penulis sampaikan dalam video. Langkah terakhir penulis menambahkan latar musik *instrument* tempo dulu yang menciptakan latar suasana pada video jelajah Anjungan Bali. Video jelajah akan diunggah melalui laman Instagram pribadi Anjungan Bali dan menggunakan akun Weibo pribadi penulis, dikarenakan belum tersedianya akun weibo milik Anjungan Bali.



Gambar 1. Hasil Video Jelajah yang diunggah melalui Weibo (Rabbani, 2025)



Gambar 2. Hasil Video Jelajah yang diunggah melalui Instagram (Rabbani, 2025)

## KESIMPULAN

Peneliti memiliki tugas utama dengan membuat video jelajah

berbahasa Mandarin, yang bertujuan sebagai penyediaan konten promosi berbahasa Mandarin di Anjungan Bali Taman Mini Indonesia yang ditujukan kepada wisatawan Anjungan Bali TMII khususnya wisatawan penutur bahasa Mandarin. Video jelajah akan diunggah melalui laman Instagram resmi Anjungan Bali dan Weibo. Dalam melakukan proses penerjemahan *script* video jelajah penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif supaya wisatawan penutur bahasa Mandarin dapat memahami informasi dari video jelajah yang peneliti sampaikan. Adanya manfaat video jelajah untuk Anjungan Bali adalah sebagai penyediaan konten promosi berbahasa Mandarin yang dapat memperkenalkan budaya Bali kepada wisatawan khususnya wisatawan penutur bahasa Mandarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. H. (2021). Determinan harga dan potensi Sampah sebagai sumber modal ekonomi di bank sampah syariah UINSA Surabaya. *Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 14-26.
- Fauzi, R. Z. (2023). Perancangan aplikasi pariwisata berbasis android di kota padang sidempuan. *jurnal Education and development*, 11(1), 437-442.
- Ginting, D. S. (2021). Proses pergantian crew pada kapal MV. Elisabeth Oldendorf. *3rd National Seminar on Maritime and*

- Interdisciplinary Studies, 3(1) ,213-224.
- Jerubun, E. N. (2024). Peningkatan kualitas fasilitas wisata Di Schmutzer Ragunan sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan Pengunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5) 262-296.
- Hanafiah, H. S. (2022). Penanggulangan dampak learning loss dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada sekolah menengah atas. *JIIP:Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (5)6, 1816-1823
- Muharni, F. F. (2022). Perancangan tata letak fasilitas gudang pada Hot Strip Mill menggunakan metode Activity Relationship Chart dan Blocplan. *Jurnal Hasil Teknik Industri*, 8(1), 44-51.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem penerimaan siswa baru berbasis web dalam meningkatkan mutu siswa di era pandemi. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(1), 100-109.
- Putri, Y. S. & Arsanti, M. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pemulihian Pembelajaran . *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*, (4)1, 23.
- Rasta, J. N. (2023). Dampak Korean Celebrity Endorsement Terhadap Penjualan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(1),7-9.
- Zamili, P. A. S. (2022). Kewenangan TNI Angkatan Laut Dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana illegal fishing. *Jurnal Panah Hukum*,1(2), 191-203.